



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Perkara Korupsi Setwan Sidang Tahun Depan**

**BENGKULU** - Berkas perkara (BP) dugaan korupsi anggaran bahan bakar minyak (BBM) dan pemeliharaan kendaraan dinas (randis) Sekretariat Dewan (Setwan) Seluma tahun 2017 telah dinyatakan lengkap (P21). Kejati Bengkulu tinggal menunggu pelimpahan tahap II yakni penyerahan tersangka dan barang bukti dari penyidik Subdit Tipidkor Dit

Reskrimsus Polda Bengkulu. Selanjutnya, perkara ini siap disidangkan di PN Tipikor Bengkulu yang diperkirakan pada pertengahan Januari 2020.

Kajati Bengkulu, Amanda Syah Arwan, SH, MH melalui Kasi Penkum, Marthin Luther, SH, MH membenarkan BP korupsi Setwan Seluma yang telah menetapkan dua orang tersangka, hasil pemeriksaan jaksa peneliti dinyatakan lengkap. "Kita tinggal menunggu penyerahan tersangka dan

barang bukti dari penyidik yang nanti akan diteruskan ke Kejari Bengkulu. JPU Kejari lah yang akan membawa perkara ini ke pengadilan diperkirakan Januari tahun depan," Namun karena waktu yang semakin mepet, pelimpahan tahap II dapat dilaksanakan pada awal Januari nanti," jelasnya.

Dua tersangka dalam perkara ini, FL selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang juga pejabat di Setwan Seluma. Satunya lagi SA, Ben-

dahara Setwan Seluma. Dimana dalam perkara ini dari total anggaran Rp 1,2 miliar, sejumlah Rp 927 juta diantaranya diselewengkan sebagaimana hasil audit BPKP Bengkulu. Sebagian dari kerugian negara telah dikembalikan kedua tersangka saat perkara ini memasuki tahap penyidikan. Hasil penyidikan terhadap kedua tersangka dibuat dalam dua berkas perkara terpisah (displit) sesuai dengan peran masing-masing tersangka atas

terjadinya tindakan melawan hukum tersebut. "Ya berkas perkaranya dibuat terpisah," imbuh Marthin Luther.

Marthin mengakui bahwa masih ada kemungkinan penetapan tersangka baru, sekalipun perkara ini nanti naik ke pengadilan. "Bisa saja nanti saat persidangan ditemukan fakta baru terkait keterlibatan pihak lain selain dua tersangka ini. Artinya masih terbuka kemungkinan tersangka bertambah," pungkasnya. (cup)